

agresif, yang bagaimanapun akan berubah menjadi sikap yang kooperatif. Apabila lawan tampil lebih cerdas (*"Tit For Tat"*), karena jika tidak, hanya poin sedikit saja yang dapat diperoleh.

k. Strategi *Pavlov*

Strategi *"Pavlov"* adalah Bekerja sama hanya dalam langkah pertama, setelah itu hanya apabila kedua pemain mengambil langkah yang sama. *"Pavlov"* memiliki dasar pemikiran yang sama seperti *"Tit For Tat"*, tetapi memiliki tuntutan yang lebih tinggi terhadap kesediaan diri sendiri untuk bekerjasama. Hanya jika kerjasama yang telah dilakukan berhasil, maka akan dilakukan kerjasama lebih lanjut. Ini berarti, jika ada upaya pemanfaatan yang dilakukan lawan, strategi akan bereaksi dengan tidak mau bekerjasama, dan selanjutnya tidak akan melakukan upaya untuk kembali bekerjasama.

Pemimpin politik harus pandai mengembangkan alternatif, tidak pendek pikir atau cepat menyerah. Selain disebutkan diatas, masih ada strategi lain: Strategi bumi hangus adalah strategi yang menumpas lawan atau musuh sampai akar-akarnya tanpa ampun dan tanpa mengakomodasikan kembali. Strategi *brinkmanship* atau strategi permainan jurang. Strategi ini dimaksudkan untuk mengarahkan musuh ke ambang bencana untuk bisa ikut masuk ke dalam jurang bersama lawan dan Penerapannya harus hati-hati dan jeli. Strategi kejutan adalah Keberhasilannya terletak pada betapa tidak siapnya musuh menghadapi yang kita

Eksekutif (Pemilukada Gubernur, Bupati/ Walikota, maupun dalam pemilu Presiden.

Reformasi yang terjadi dimana proses politik menjadi lebih berdinamika, yang diwarnai oleh pertarungan antar partai yang sangat terbuka, hingga akhirnya dibutuhkan adanya strategi politik dalam memenangkan hati dan meraih simpati konstituen sebagai penentu dari suatu keputusan politik, dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk di dalamnya memperhatikan isu politik yang akan dijual kepada kelompok pemilih, memperhitungkan kekuatan sendiri, dan mengamati kemampuan partai pesaing yang menjadi rival politik.

Tujuan dari strategi ini adalah membentuk citra diri Calon Legislatif sesuai dengan visi, misi dan target pemilih, menentukan media komunikasi politik yang efektif, mendesign isi komunikasi politik, serta upaya mempengaruhi isi liputan media massa. Implementasinya meliputi:

- a. Pembentukan media center (Mengorganisasi program, target dan evaluasi program pencitraan kandidat).
- b. Taktik komunikasi media cetak, radio, dan TV (Design, contain, timing, volume dan budgeting).
- c. Taktik komunikasi media out door (Design, isi, timing, volume, budgeting).
- d. Taktik komunikasi sosial (Design, isi, timing, volume, budgeting).
- e. Taktik komunikasi tatap muka dan Taktik komunikasi alternatif.

